

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah bentuk organisasi bisnis yang berorientasi dan bertujuan untuk memperoleh laba atau profit yang optimal. Mengingat semakin pesatnya persaingan di kalangan perusahaan, maka perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja guna menghasilkan produk yang lebih baik. Langkah yang harus diketahui oleh pihak manajemen adalah mengetahui sasaran yang akan dituju oleh perusahaan, meliputi; peningkatan penjualan, peningkatan mutu produk, dan pengefisienan biaya produksi.

Produk-produk yang memenuhi kualitas dan mutu akan selalu mendapatkan tempat, respon, dan menjadi pilihan masyarakat (konsumen). Oleh karena itulah, maka suatu perusahaan dituntut agar benar-benar dapat menghasilkan produk yang punya daya saing yang tinggi. Mengingat semakin ketatnya persaingan antar perusahaan dalam menghasilkan sebuah produk, maka hanya perusahaan yang mempunyai produk yang bermutu dan berkualitas tinggi yang akan memenangkan persaingan (kompetisi) tersebut.

Untuk menghasilkan suatu produk yang bermutu dan berkualitas yang sesuai dengan selera konsumen, maka sebuah perusahaan memerlukan rencana yang sesuai dengan tujuan dalam menetapkan

pengawasannya. Pengawasan yang dimaksud adalah pengawasan kualitas (*quality control*). Pengawasan kualitas (*quality control*) adalah usaha untuk selalu mempertahankan mutu dan kualitas suatu produk yang akan dihasilkan agar sesuai dengan standar dan spesifikasi mutu dari produk perusahaan, dimana pengawasan kualitas (*quality control*) dilakukan sejak awal produksi sampai proses produksi selesai.

Masalah yang berhubungan dengan mutu atau kualitas suatu produk akan nampak jelas manakala produk tersebut sudah jadi. Hal ini dapat diketahui dengan melakukan perbandingan atau komparasi antara hasil produk yang sudah jadi dengan standar produk yang seharusnya dimiliki oleh produk tersebut. Dalam hal ini, walaupun peralatan, sarana, maupun faktor-faktor lain yang mendukung telah disediakan dengan lengkap dan baik, namun apabila tidak disertai pelaksanaan pengawasan kualitas (*quality control*) yang baik (maksimal), maka hasil akhir dari suatu produk tidak akan optimal.

Perusahaan Marmer CV. Selo Makmur Tulungagung dalam aktivitas produksinya telah menjalankan pengawasan kualitas (*quality control*), namun pelaksanaannya masih kurang efektif, karena pengawasan kualitas (*quality control*) tersebut tidak dilakukan secara intensif. Hal ini tercermin dari banyaknya kerusakan produk yang dihasilkan, sehingga pada akhirnya akan bermuara pada tidak tercapainya target produksi yang telah ditetapkan.

Mengacu pada uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik membahas masalah "Pelaksanaan *quality control* yang berpengaruh terhadap pencapaian target produksi pada Perusahaan Marmer CV. Selo Makmur Tulungagung."

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut;

"Bagaimana pengaruh *quality control* terhadap pencapaian target produksi pada Perusahaan Marmer CV . Selo Makmur?"

C. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh *quality control* terhadap pencapaian target produksi pada Perusahaan Marmer CV . Selo Makmur Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berkesempatan untuk mengetahui masalah yang dihadapi perusahaan dan dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dan dipelajari selama kuliah.

2. *Bagi perusahaan*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk mengatasi masalah perusahaan di bidang produksi, khususnya mengenai pelaksanaan pengawasan kualitas (*quality control*), serta sebagai pijakan dalam membuat kebijaksanaan produksi di waktu yang akan datang.

3. *Bagi pihak lain*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi dunia ilmu pengetahuan dan dapat dikembangkan lagi menjadi penelitian lanjutan.